JURNAL KEPARIWISATAAN DAN HOSPITALITAS
Vol. 9, No. 2, November 2025.

Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada departemen *food & beverage product* atau *kitchen* di the one legian hotel bali

Kadek Angga Ardhiana[1)], Nyoman Tri Sutaguna[2)], Irma Rahyuda[3)]
Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana
Jl. DR. R. Goris No. 7, Denpasar Telp/Fax : (0361) 223798, E-mail : fpar@unud.ac.id
Email: dodidarmawan1117@gmail.com[1)], ratnasari@unud.ac.id[2)], ayukariani97@yahoo.com[3)]

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen *Food & Beverage Product* atau *Kitchen* di The One Legian Hotel. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada *department food & beverage product* di The One Legian Hotel Bali dan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada *department food & beverage product* di The One Legian Hotel Bali. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner, daftar pustaka, dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik populasi dengan jumlah sampel sebanyak. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan alat uji ukur validitas, reliabilitas dan regresi linier sederhana. Data diproses dengan menggunakan SPSS (*Statistik Pruduct and Service Solution*) versi 24 *for windows.*

Hasil penelitian Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di The One Legian Hotel kususnya pada departemen *food and beveragr product* sudah berjalan dengan baik dan juga dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 7 indikator yang tersedia secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di The One Legian Hotel sudah baik, akan tetapi perlu dipertahankan dan juga jika memungkinkan perlu adanya peningkatan yang dilakukan kususnya pada kesehatan dan keselamatan kerja Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan diperoleh koefisien regresi sebesar 0, 132. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui thitung sebesar 4.260 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di The One Legian Bali.
Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Karyawan, F&B Product

Abstract

The title of this study is the Effect of Occupational Health and Safety on Employee Performance in the Department of Food &Beverage Product or Kitchen at The One Legian Hotel. The purpose of this research was to find out the application of occupational safety and health in the department of food &beverage products at The One Legian Hotel Bali and to find out the effect of employee occupational safety and health on the food &beverage product department at The One Legian Hotel Bali. The data collection techniques used are observations, interviews, questionnaires, bibliography, documentation. The technique of determining informants uses population techniques with a large number of samples. To analyze data, descriptive statistical analysis techniques and measurement tools for validity, reliability and simple linear regression are used. Data is processed using SPSS (Pruduct Statistics and Service Solution) version 24 for windows.

The application of occupational health and safety at The One Legian Hotel kususnya in the department of food and beveragr product has been running well and also with the maximum. This can be seen from the number of 7 indicators available as a whole has been running well. Thus the implementation of occupational health and safety at The One Legian Hotel It is good, but it needs to be maintained and also if possible there needs to be improvements made to the health and safety of work based on the results of partial calculation of the effect of occupational health and safety on employee performance obtained regression coefficient of 0.132. At the significance level of 5% can be known thitung of 4,260 with a significance value of 0.000. Because the regression coefficient has a positive value and a significance value of less than 0.05, occupational health and safety has a positive and significant effect on employee performance at The One Legian Bali.
***Keywords**: Occupational Health and Safety, Employees, F&B Product*

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara besar yang mempunyai banyak pulau, selain itu, banyak potensi yang ada di negara Indonesia, baik itu kekayaan alam maupun budaya yang secara signifikan dapat dikelola untuk pembangunan kepariwisataan. Pariwisata bagi Indonesia adalah suatu potensi yang sangat menguntungkan dan industrinya pun sudah dikembangkan di masing-masing daerah yang ada di Indonesia (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

Pariwisata Bali sendiri khususnya sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, itu disebabkan karena Bali mempunyai sumber daya alam yang melimpah dan juga keunikan budaya di masing-masing daerah yang ada di Bali. Selain itu, Industri pariwisata yang ada di Bali juga sudah dibina dan dikembangkan sehingga pariwisata pun menjadi tulang punggung perekonomian yang ada di Bali.

Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, yang memiliki potensi alam dan budaya yang menarik untuk dikunjungi dan dinikmati oleh para wisatawan. Salah satu kawasan di Bali yang terkenal dengan kawasan pariwisatanya adalah Kabupaten Badung. Selama ini Kaupaten Badung dikenal sebagai sentral pengembangan pariwisata di Bali, dipilihnya Kabupaten Badung karena dinilai memiliki letak geografis yang strategis, serta didukung dengan adanya Bandar Udara Internasional Ngurah Rai yang memudahkan akses para wisatawan dalam berkunjung ke Kabupaten Badung dikarenakan adanya kepariwisataan badung berkembang maka diperlukanya faktor pendukung kepariwisataan seperti akomodasi (Mahagangga et al., 2015).

Akomodasi adalah faktor pendukung kegiatan pariwisata berlangsung salah satunya adalah hotel. Menurut keputusan Mentri Parpostel no 94/HK103/MPPT 1987 hotel ialah salah satu jenis akomodasi yang menerapkan sebagian atau semua bagian untuk jasa fasilitas penginapan, fasilitator makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dioperasikan secara komersil. Baik mereka yang bermalam di hotel ataupun mereka yang menggunakan fasilitas yang dimiliki di dalam hotel. Salah satu penyedia akomodasi perhotelan di kabupaten Badung yang memadai adalah The One Legian Hotel (Kaban, 2017).

The One Legian Hotel merupakan hotel bintang 4 yang terletak di Jl. Legian dengan kawasan yang strategis pariwisata. The One Legian Hotel memilik daya tarik tersendiri, dimana hotel tersebut dekat dengan banyak wisata seperti wisata alam, wisata malam, wisata kuliner dan berbagai macam wisata lainya. Karena beragamnya pilihan untuk berwisata membuat minat wisatawan yang ingin menginap maupun wisatawan yang sudah menginap memilih Legian sebagai daya tariknya. Dewasa ini, dengan adanya pandemi yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, dibutuhkan pedoman kesehatan yang lebih mendalam sesuai dengan arahan yang sudah disarankan Setiap akomodasi berlomba-lomba saling menawarkan fasilitas kesehatan yang mumpuni untuk menjamin kesehatan wisatawan. Maka dari itu perlu adanya penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja sesuai dengan apa yang sudah di tetapkan oleh Dinas kesehatan (Tuwuh Adhistyo Wijoyo, 2011).

Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan kerja sangat penting karena bagi staf atau karyawan merupakan hal yang di haruskan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan juga agar hotel tersebut memiliki standarisai yang jelas sehingga karyawan merasa aman saat bekerja. Disamping itu kesehatan dan keselamatan kerja yang jelas akan menarik minat atau keinginan wisatawan untuk mengunjungi hotel tersebut . Dalam suatu hotel harus menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan jobdes nya masing-masing dan setiap departemen berpeluang mengalami kecelakaan kerja serta gangguan kesehatan pada saat bekerja.

Salah satu departemen yang berperan besar dalam kesehatan makanan dan juga keselamatan karyawan pada saat bekerja. Departement yang memiliki resiko tinggi pada kesehatan dan keselamatan kerja yaitu *Food & Beverage Product* dikarenakan departemen ini berkaitan dengan pengolahan barang mentah menjadi makanan jadi, sehingga diperlukan alat-alat yang

beresiko pada saat bekerja seperti : pisau, kompor, oven, alat pencuci piring, brushing, chemical, serta alat-alat lain nya (Abdul Gafur Jaelani, 2018).

Salah satu aspek yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di sebuah hotel maupun industri lainnya adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan penguasaan mengenai alat yang digunakan ataupun cara mengoprasikan alat tersebut. Salah satu kecelakaan kerja yang terjadi di *The One* Legian Hotel yaitu terjadinya kecelakaan kerja pada departemen *F&B Product* kususnya di *section hot kitchen* yang mana terdapat *training* yang mengalami luka bakar pada bagian tubuh kususnya tangan. Hal ini menjadikan landasan dasar penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja pada departemen *Food & Beverage Product* di The One Legian Hotel.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di The One Legian Hotel, yang beralamat di jalan Legian, Kuta, Bali, Indonesia. Hotel ini memiliki jarak tempuh kurang lebih 15menit dari bandara *international* I Gusti Ngurah Rai dan memiliki jarak tempuh kurang lebih 40 menit menuju destinasi wisata Garuda Wisnu Kencana (GWK) dan 10 menit menuju pantai kuta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna untuk mendapatkan gambaran dan data yang jelas mengenai Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada departement *Food & Beverage product* di The ONE Legian Hotel.
2. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan dan motivasi yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber.
3. Kuesioner menurut Sugiyono (2013, hlm 42), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai hal yang diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2013).
4. Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2013).
5. Studi Kepustakaan menurut nazir (2013,hlm 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2013).

Populasi adalah sekelompok individu dengan karakteristik serupa yang hidup di tempat yang sama dan memiliki kemampuan untuk memproduksi antara kelompok tersebut. Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh staf yang bekerja di *departement Food & Beverage Product.*

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Wardiyanta, 2010). Analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriftif kuantitatif yaitu merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan mentabulasi data, memaparkan situasi, peristiwa atau keadaan dengan melakukan penghitungan menggunakan rumus. Dalam penelitian ini hasil kuesioner yang merupakan data kualitatif diangkakan melalui analisis tingkat

kepentingan dan kinerja/kepuasan penumpang (*informance-performance analysis).*

1. Metode Analisis Kualitatif

   Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisa data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran (Sutaguna *et al.*, 2018).

2. Metode Analisis Kuantitatif

   Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Iqbal Hasan, 2002).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki – laki	22	73,3
Perempuan	8	26,7
Total	**30**	**100**

Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden penelitian ini dominan dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 73,3%. Sedangkan responden dengan kelamin perempuan sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki. Dikarenakan laki-laki yang lebih banyak dibutuhkan untuk *oprational* di The One Legian Hotel.*Hygiene* Lingkungan Kerja

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
25< tahun	10	36,7
26 – 30 tahun	7	26,7
31- – 35 tahun	5	13,3
36 – 40 tahun	5	16,7
41 – 45 tahun	3	9
> 46 tahun	0	0
Total	**30**	**100**

Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2021

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat umur 25< tahun merupakan tingkat umur yang paling dominan bekerja di The One Legian Hotel yaitu sebanyak 10 orang atau 36,7% karena pada usia tersebut dapat digolongkan sebagai usia yang masih sangat produktif, yang memang berpotensial untuk menghandel segala jobdes yang diberikan oleh senior atau *staff* yang bekerja. Rentang usia 26 –30 tahun, memang tergolong masih produktif

tetapi tidak seperti usia 25<tahun. Sedangkan tingkat terendah terlihat pada usia >46 tahun, dengan persentase 0%, dikarenakan memang pada usia tersebut sudah bukan usia produktif untuk bekerja di bidang food and beverage product.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Staff	15	50
DW	9	30
Training	7	23,3
TOTAL	**30**	**100**

Sumber: Diolah Dari Data Penelitan 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa staff mendominasi dibagian *food and beverage product* yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 50%, Sedangkan tingkat terendah terlihat pada posisi training dengan presentase 23,3% atau 7 orang.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SD	0	0
SMP / Mts	0	0
SMA / SMK	4	13,3
Diploma III	19	63,3
S1	7	23,3
Total	**30**	**100**

Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari total 30 responden dengan pendidikan terakhir tamat Diploma III paling banyak yaitu 19 orang atau 63,3%. Sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SD dan SMP/Mts adalah hal yang paling sedikit yaitu masing-masing 0 orang dengan presentase 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir karyawan di The One Legian Hotel yang terbanyak adalah Diploma III.

3.1.2Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada *Departement Food & Beverage Product* atau *Kitchen* di The One Legian Hotel Bali

Pengaruh kesehatan keselamatan kerja ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan umum responden dari variabel penelitian yang dinyatakan dalam skala *likert.* Penilaian responden akan diklasifikasikan ke dalam 5 skala, mulai dari terendah dengan nilai 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), dan yang paling tinggi yaitu nilai 5 (Sangat Setuju). Maka berdasarkan hasil perhitungan skala *likert* pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada *departement food & beverage product* atau *kitchen* di the one legian hotel bali, dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Kuesioner Variabel Kesehatan dan Keselamatan kerja (X)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)	Total	Rata -rata	Ket
1	Pisau yang telah								

	digunakan diletakan sesuai dengan tempat nya	0	0	7	17	6	119	3,96	**Setuju**
2	luas ruangan 30% - 40% dari luas *restaurant.*	1	1	12	12	4	107	3,56	**Setuju**
3	Jenis limbah di buang sesuai dengan jenis limbah tersebut (limbah basah dan limbah kering)	1	1	16	9	3	102	3,40	**Setuju**
4	*Safety shoes* di ganti jika sudah tidak layak pakai	0	2	6	18	4	114	3,80	**Setuju**
5	Alat dapur seperti kompor dan oven dilakukan pengecekan atau pemeliharaan secara berkala.	1	**0**	12	13	4	109	3,63	**Setuju**
6	Adanya pengecekan kesehatan secara rutin untuk karyawan.	1	0	9	14	6	114	3,80	**Setuju**
7	Jadwal kerja karyawan diperhatikan guna menjaga stamina atau tenaga dari karyawan.	0	0	0	17	13	133	4,43	**Sangat Setuju**
8.	*Chef* sering berbicara keras atau kasar kepada karyawan.	0	4	17	9	0	95	3,16	**Cukup Setuju**
9.	Karyawan difasilitasi jaminan kesehatan yang memadai seperti BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.	0	0	1	10	19	138	4,60	**Sangat Setuju**
	TOTAL SKOR							**34,36**	
	RATA-RATA							**3,81**	**Setuju**

Sumber : Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berada pada kategori setuju yaitu pada interval 3,43 – 4,23. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian responden mengenai variabel kesehatan dan keselamatan kerja secara umum mendapatkan skor 3,81 yakni berada pada rentang setuju. Namun belum dapat mencapai target sangat setuju. Masih banyak yang memberikan tanggapan kurang setuju bahkan ada yang tidak setuju dengan pertanyaan yang ada di masing-masing indikator. Karyawan difasilitasi jaminan kesehatan yang memadai seperti BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan menjadi indikator tertinggi didalam variabel kesehatan dan keselamatan kerja dengan skor 4,60. Hal ini menunjukkan bahwa The One Legian Hotel sudah mampu memberikan jaminan kepada karyawan yang bekerja, dengan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja berupa BPJS. Namun tetap saja The One Legian Hotel harus bisa lebih meningkatkan lagi agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja agar

nilai dari indicator lainnya mencapai rentang sangat setuju.

Tabel 4.6 Hasil Kuisioner Variabel Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata	Ket
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)			
1	Karyawan dapat mengatur pekerjaan yang harus di dahulukan.	1	0	2	19	8	123	4,10	Setuju
2	Karyawan sering meminta ijin dan tidak masuk kerja pada waktu yang telah di tentukan.	1	1	6	15	7	116	3,87	**Setuju**
3	Adanya *morning breafing* yang dilakukan dan juga adanya evaluasi dari setiap hari kerja.	0	0	0	12	18	138	4,60	**Sangat Setuju**
4	Karyawan hadir 15 menit lebih awal sebelum oprasional berlangsung dan jam pulang berlangsung secara *tentative.*	0	1	2	14	13	129	4,30	**Sangat Setuju**
TOTAL SKOR								**16,90**	
RATA-RATA								**4,22**	**Sangat Setuju**

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 yang merupakan responden variabel kinerja karyawan. Jawaban responden dari empat indikator yang digunakan menunjukkan nilai rata-rata 4,22. Interval 3,87 – 4,63 artinya responden menyatakan bahwa responden setuju mengenai semua indikator kinerja karyawan. Dari keempat indikator yang mendapat skor tertinggi adalah Adanya morning breafing yang dilakukan dan juga adanya evaluasi dari setiap hari kerja, dengan skor 4,60 masuk kategori sangat setuju. Sedangkan indikator yang memperoleh nilai terkecil adalah Karyawan sering meminta ijin dan tidak masuk kerja pada waktu yang telah di tentukan, dengan skor 3,87. Ini berarti bahwa The One Legian Hotel harus lebih membuat karyawan merasa nyaman dan senang pada saat bekerja.

3.1.3 Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Perhitungan "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Food&Beverage Product Di The One Legian Bali". Dihitung dengan menggunakan skala likert yang menggunakan 5 skor secara berurutan mulai dari angka 1 sampai dengan angka terbesar 5, angka-angka tersebut yang menunjukkan jawaban dari responden. Total keseluruhan terdapat 13 pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid apabila dengan n=30 dan = 0,05 didapatkan nilai rhitung > 0,361. Dimana uji validitas dilakukan dengan

membandingkan rhitung dengan rtabel. Apabila rhitung lebih besar dari rtabel maka item tersebut valid, begitu juga sebaliknya. Berikut tabel hasil uji validitas untuk pertanyaan terkait "Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Food&Beverage Product Di The One Legian Bali".

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan(Y)

No	Variabel	Validitas Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	X1	0,533	Valid
		X2	0,803	Valid
		X3	0,833	Valid
		X4	0,536	Valid
		X5	0,885	Valid
		X6	0,850	Valid
		X7	0,675	Valid
		X8	0,397	Valid
		X9	0,500	Valid
2.	Kinerja Karyawan	Y1	0,780	Valid
		Y2	0,652	Valid
		Y3	0 603	Valid
		Y4	0,766	Valid

Sumber: Diolah dari penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai korelasi *pearson product moment* (rhitung) untuk masing-masing item pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,361 (r>0,361) dengan taraf signifikan 5% dan n=30, hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dalam instrument penelitian memiliki hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dugunakan untuk mengetahui keandalan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan untuk mengukur data beberapa kali akan tetap menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 13 item. Perhitungan reliabilitas atas instrument penelitian menggunakan nilai *cronbach alpha,*dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.0 *for windows*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang menggunakan program SPSS versi 24.0 *for windows.*

Tabel 4.8 Hasil Uji ReabilitasKesehatan Dan Keselamatan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	*Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*	R Standar	Ket
X	0,854	0,60	Reliabel
Y	0,636	0,60	Reliabel

Sumber : Diolah Dari Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X) sebesar 0,854, sedangkan *cronbach alpha* dari variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,636. Hal ini berarti kedua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (*cronbach's alpha* > 0,60). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen dari kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

3.1.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja (X) dengan kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.9 Coefficient Variabel Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.326	2.894		1.583	.125
	K3	.132	.083	.287	4.260	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan.

Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2021

Untuk menghitung besarnya pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap kinerja karyawan, hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan garis regresi linier sederhana yaitu :

Y = a + bX

Keterangan : Y = Kinerja karyawan a = Nilai Konstanta X = Kesehatan dan keselamatan kerja b = Koefisien regresi

Dari perhitungan diatas maka diperoleh :

a = 12,326

b = 0,132

3.1.5 Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

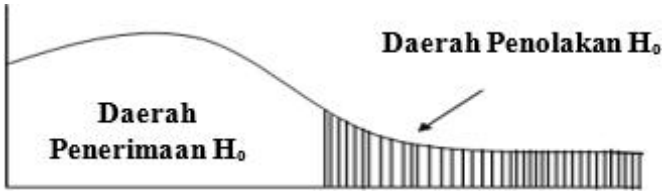
Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat.

Adapun langkah-langkah uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Membuat formulasi hipotesis Ho : b = 0, hal ini berarti tidak ada pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap Kinerja karyawan Ha : b > 0, hal ini berarti ada pengaruh signifikan Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap Kinerja karyawan.
2. Ketentuan Pengujian Untuk menguji pengaruh nyata dari kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan maka dapat diuji dengan menggunakan distribusi t dengan menggunakan level significant 0,05, serta derajat kebebasan (n – k – 1) yaitu: (30 – 1 – 1) = 28, maka didapatkan ttabel sebesar 2,048.
3. Kriteria pengujian Apabila thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidakada pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dan apabila thitung ≥ ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini

berarti ada pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

4. Perhitungan thitung Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.11 diperoleh thitung sebesar 3,491.
5. Keputusan Dari hasil perhitungan diperoleh thitung adalah sebesar 4,260 dimana lebih besar dari ttabel sebesar 2,048. Maka dengan demikian terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departement Food and benverage Product. Penentuan kurva penolakan Ho dan penerimaan Ha hipotesis ini dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut :



ttabel (2,048) thitung (4,260)

Gambar 4. 1 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Dengan Uji t-test
Sumber: Hasil penelitian 2021

6. Kesimpulan
   Uji t-test digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dan terdapat pengaruh yang signifikan.Hasil perhitungan diperoleh jika thitung 4,260 dan ttabel diperoleh sebesar 2,048. Kriteria pengujian jika thitung ≥ ttabel maka Ho ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Jika thitung < ttabel maka Ho diterima, ini berari tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Maka jika dilihat dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 4,260 sedangkan ttabel sebesar 2,048 dengan tingkat signifikasi 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,132. Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif maka dapat dikatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di The One Legian Bali, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti memang benar terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja karyawan di The One Legian Bali, dan bukan hanya kebetulan

3.1.6 Analisis Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan. Nilai Adjust R square menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Perhitungan koefisien determinasi seperti Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.287[a]	.082	.049	2.060

. Predictors: (Constant), K3

Sumber : Diolah Dari Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa R square sebesar 0,082 atau dalam persentase yaitu 8,2%. Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independent yaitu kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 8,2%. Sedangkan sisanya

91,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis awal diterima yaitu kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja karyawan di The One Legian Hotel Bali. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan diperoleh koefisien regresi sebesar 0, 132. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui thitung sebesar 4.260 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di The One Legian Bali.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan usulan penelitian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk, maupun saran-saran dari berbagai pihak, sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini, khususnya kepada Bapak Dr. I Nyoman Sunarta, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana beserta jajarannya. Ibu Dra. AA Putri Sri, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana I Nyoman Tri Autaguna,SST.Par.,M.Par selaku dosen pembimbing I dalam laporan akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan bimbingan, masukan, serta saran dalam menyusun laporan akhir. Irma Rahyuda,A.Par,M.M.Par.,M.Rech selaku dosen pembimbing II dalam laporan akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan bimbingan, masukan, serta saran dalam menyusun laporan akhir dan memberikan dukungan moral. Chef Raka.sebagai Chef, bapak I Made Ariawan selaku *selaku* HRD The One Legian Hotel yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis agar dapat melakukan penelitian dan membantu dalam memberikan informasi serta data-data yang diperlukan. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moral maupun material.

4. DAFTAR PUSTAKA

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Abdul Gafur Jaelani, 2018. Penerapan Personal Hygiene Di Food And Beverage Product Pada Hotel Aruna Senggigi Resort And Convention. , 151(2), pp.10–17.

Agung. Supriyadi, 2015. Indikator Akhir dan Indikator Awal dalam Keselamatan Kerja. (https://www.linkedin.com/pulse/indikator-akhir-dan-awal- dalam-keselamatan- kerja-agung-supriyadi, di akses ada tanggal 20 Mei 2019)

Ali. Wardana, 2016. Tugas masing masing tanggung jawab dan departemen di hotel. (http://www.academia.edu/35147596/tugas_masing_masing_tangung_jawab_dan_ depertemen_di_hotel_by_Ali_wardana.

Amstrong, M dan Baron F. 2016. Manajemen Kinerja Cetakan Ketujuh, Jakarta: Erlangga.

Badudu J.S Dan Zain, Sutan Muhammad. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia.Billy,

B. *Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Margawood Tata Respati* (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).20 Mei 2019.

BPS, 2018. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. *Badan Pusat Statistik Bali*. Drs. Wardiyanta, M.H., 2010. Metode Penelitian Pariwisata. *1St*.

Febby Erzam. Morisa, 2017. Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada karyawan

Laundry Department Hotel Rocky Plaza Padang. Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Gebby Bella. Vista, 2018. Tinjauan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Kerja Karyawan Operasional Housekeeping Pangeran Beach Hotel Padang. Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Politeknik Indonusa Surakarta.

Hasibuan, M.S.P., 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksar*

Ichan. Prastowo, 2017. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai Departemen Enginering The Sunan Hotel Solo.

Kaban, E.S., 2017. Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada Hotel the One Legian , Bali.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020. Rencana Strategis Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020- 2024. *Kemenparekraf*, pp.1–136.

Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987

Kurniawan, R., Alexandria, M.B. and Nurasa, H., 2018. Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn. *Responsive*.

Mahagangga, I. et al., 2015. Kajian Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung. Meirina. Chair, 2017. Hotel Room Division Management, kencana.

Nugroho, Riant Dwijodijoto. 2003. Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Setiawan, E., 2019. KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia. *kamus besar bahasa indonesia*.

Sutaguna, I. Nyoman Tri, et al. "Pembinaan kepariwisataan melalui pelatihan teknik presentasi kuliner lokal di desa wisata mengwi kecamatan mengwi kabupaten badung." Buletin Udayana Mengabdi 17.3 (2018).

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*.

Tuwuh Adhistyo Wijoyo, S.M.P., 2011. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Hotel. *Gemawisata : Jurnal Ilmiah Pariwisata*.

Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang kesehatan

Umi Narimawati, S., 2007. The Influence of Work Satisfaction, Organizational Commitment and Turnover Intention Towards the Performance of Lecturers at West Java's Private Higher Education Institution. *Journal of Applied Sciences Research*.

Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

Undang-Undang No.3 tahun 1992 tentang Pernyataan Berlakunya Undang-Undang Pengawasan Perburuhan

Wahyu Purhantara, 2010. KEPEMIMPINAN BISNIS INDONESIA DI ERA PASAR BEBAS. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.

Wahyu Purhantara, 2010. KEPEMIMPINAN BISNIS INDONESIA DI ERA PASAR BEBAS. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.